Masih 92%, Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan Tuntaskan Vaksinasi Difteri Sampai 31 Maret 2018

Kamis, 15 Maret 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Kesehatan terus berupaya menuntaskan vaksinasi difteri bagi 419.899 anak usia 1-19 tahun. Program vaksinasi yang seharusnya selesai pada 10 Maret 2018 diperpanjang hingga 31 Maret 2018 karena belum semua anak tervaksin. Perpanjangan ini juga dilakukan secara nasional dengan berbagai penyebab, termasuk kebutuhan logistik dan target sasaran yang belum terpenuhi.

Sampai saat ini, 92% dari target anak telah divaksinasi, mencapai 386.300 anak. Namun, masih ada sekitar 8% anak yang belum divaksinasi dan akan diselesaikan dalam waktu yang tersisa. Pelaksanaan vaksinasi difteri di Kabupaten Pasuruan tidak berjalan mulus karena adanya perdebatan terkait label halal pada vaksin. Beberapa sekolah dan pondok pesantren sempat menolak vaksinasi karena isu kandungan babi dalam vaksin.

Meskipun MUI telah menyatakan bahwa vaksinasi difteri diperbolehkan dan tidak mengandung babi, isu ini tetap menjadi hambatan dalam mencapai target vaksinasi 100%. Vaksinasi difteri sangat penting untuk mencegah infeksi difteri yang merupakan penyakit berbahaya. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2017, terdapat 46 kasus suspeck difteri, 3 diantaranya positif dan 3 lainnya meninggal dunia. Hal ini mendorong Pemkab Pasuruan untuk menetapkan status KLB untuk difteri.

Program vaksinasi difteri akan dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap awal yang sedang berlangsung, tahap kedua pada bulan April, dan tahap terakhir pada bulan Agustus. Pemerintah Kabupaten Pasuruan berharap dapat menyelesaikan program vaksinasi difteri dengan sukses dan melindungi anak-anak dari bahaya difteri.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.